

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional, karena dalam penelitian ini peneliti tidak memberikan perlakuan apapun dan subjek diamati secara apa adanya. Rancangan penelitian yang digunakan adalah cross-sectional, dipilihnya metode ini karena variabel penyebab dan variabel akibat diambil dan dilakukan dalam waktu yang bersamaan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Lebih Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar.

Karena atas pertimbangan antara lain :

1. Berdasarkan hasil PSG Kecamatan Gianyar merupakan Kecamatan dengan Prevalensi *stunting* masih cukup tinggi yaitu 28,4%
2. Peneliti mengenal daerah tersebut sehingga memudahkan untuk pengambilan data.
3. Belum pernah dilakukan penelitian tentang *stunting* di wilayah tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2019

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga yang memiliki anak balita usia 36-59 bulan di wilayah Desa Lebih, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar

#### 2. Sampel

Dari populasi penelitian yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah balita yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut :

- a. Ibu dan ayah balita bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
- b. Sehat jasmani dan rohani selama penelitian dilakukan.
- c. Balita yang tidak diasuh dengan orang tuanya tidak dapat diambil datanya.

Besar sampel yang akan diambil dihitung dengan rumus sebagai berikut

Sedangkan kriteria eklusi dari penelitian ini adalah :

- a. Hanya ada satu balita yang usianya 36-59 bulan di dalam satu keluarga.
- b. Sampel yang dalam keadaan sakit
- c. Sampel yang tidak diasuh oleh orang tuanya

$$n = \frac{z^2 p(1 - p)}{d^2}$$

Keterangan :

$z$  = tingkat kepercayaan (1.96)

$p$  = presentase *stunting*

$d$  = 10% = 0.1

Besar sampel yang akan diambil berdasarkan rumus tersebut adalah :

$$n = \frac{z^2 p(1-p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1.96^2 0.28 (1 - 0.28)}{0.1^2}$$

$$n = \frac{3.84 \times 0.28 \times 0.72}{0.01}$$

$$n = 77$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka sampel yang diambil berjumlah 77 sampel. Sampel tersebut akan diambil di 3 banjar yaitu banjar lebih duur kaja, banjar lebih beten kelod dan banjar kesian.

Pembagian sampel di masing-masing banjar dilakukan dengan metode proporsional random sampling sebagai berikut :

$$\text{sampel banjar A} = \frac{\text{jumlah balita banjar A}}{\text{jumlah balita banjar (A + B + C)}} \times \text{besaran sampel}$$

$$\text{sampel banjar A} = \frac{\text{jumlah balita banjar A}}{310} \times 77$$

$$\text{Banjar lebih duur kaja} = \frac{172}{310} \times 77 = 43$$

$$\text{Banjar lebih beten kelod} = \frac{56}{310} \times 77 = 14$$

$$\text{Banjar kesian} = \frac{82}{310} \times 77 = 20$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka sampel yang diambil di banjar lebih duur kaja berjumlah 43 sampel, di banjar lebih beten kelod berjumlah 14 sampel dan di banjar kesian berjumlah 20 sampel.

Pada saat pelaksanaan penelitian di banjar lebih duur kaja yang rencana mengambil sampel sebanyak 43 sampel tetapi karena ada yang tidak memenuhi kriteria eklusi maka hanya mendapat sampel 35 sampel saja. Demikian pula hanya dengan di banjar lebih beten kelod yang rencana pengambilan sampel berjumlah 14 tetapi karena ada yg tidak memenuhi kriteria eklusi maka hanya 11 sampel. Dan di banjar kesian yang rencana mengambil sampel 20 tetapi ada yang tidak memenuhi kriteria eklusi maka hanya 15 sampel yang di dapatkan sehingga total sampel dalam penelitian ini sebanyak 61 sampel.

#### **D. Jenis dan Pengumpulan data**

##### 1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada 2 jenis data yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut :

- a. Data primer meliputi identitas sampel, data antropometri (berat badan dan tinggi badan), data karakteristik keluarga (pendidikan orang tua, pekerjaan orang tu , status ekonomi keluarga) dan data karakteristik balita ( usia balita, jenis kelamin balita , berat lahir balita).
- b. Data sekunder meliputi data tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu jumlah penduduk, batas-batas Desa, Sejarah Desa dan program kerja Posyandu.

##### 2. Cara pengumpulan data

###### a. Data Primer :

###### 1) Identitas sampel

Identitas sampel dikumpulkan dengan menanyakan isi kuesioner kepada responden

2) Data antropometri

Data tinggi badan dikumpulkan dengan cara mengukur tinggi badan balita menggunakan mikrotis dengan panjang sampai 200 cm dengan ketelitian 0,1 cm. Sampel diukur dengan melepaskan sepatu, pandangan ke depan dengan posisi badan tegak serta tumit kaki menempel di dinding, kepala menempel di dinding / tembok. Data berat badan dikumpulkan dengan cara menimbang berat badan balita menggunakan timbangan digital dengan ketelitian 0,1 kg.

3) Data karakteristik keluarga dan balita

Data ini dikumpulkan dengan melakukan wawancara bersama responden dan menanyakan isi kuesioner agar dijawab oleh responden.

a. Data Sekunder

Data gambaran umum lokasi didapatkan dengan cara mencatat data yang telah ada catatan monografi Desa.

3. Alat dan Instrument pengumpul data

a. Microtoise

Microtoise digunakan untuk mengukur tinggi badan balita dengan ketelitian 0,1 cm selanjutnya data tinggi balita diolah dengan menggunakan perangkat lunak, untuk melihat status gizi berdasarkan standar baku WHO 2005 (Z-score tinggi badan menurut umur) sesuai SK Kemenkes RI, 2010 tentang Antropometri.

b. Kuesioner

Kusioner yang digunakan berisi pernyataan- pernyataan yang akan ditanyakan kepada orang tua balita. Pertanyaan kusioner meliputi data tentang pendidikan

orang tua, pekerjaan orang tua, status ekonomi keluarga, usia balita, jenis kelamin balita, berat lahir balita.

## **E. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Data yang akan diolah meliputi :

#### **A. Status gizi berdasarkan TB/U**

Untuk mengetahui status gizi berdasarkan indeks TB/U, maka status gizi diperoleh dari pengukuran tinggi badan lalu dilakukan pengolahan dan disesuaikan dengan nilai standar (z-score) dengan menggunakan buku SK Kemenkes RI, Antropometri 2010, diklasifikasikan menjadi 2 kategori yaitu *stunting* apabila  $< -2$  SD dan Normal apabila  $> -2$  SD.

#### **B. Karakteristik Balita**

##### **1) Usia balita**

Untuk mengetahui usia balita dinyatakan dalam bulan yang diperoleh dari data hasil kuesioner yang sudah ditanyakan kepada responden yang diverifikasi berdasarkan tanggal lahir. Usia balita diklasifikasikan menjadi 2 kategori yaitu usia balita 36-47 bulan dan 48-59 bulan.

##### **2) Jenis kelamin**

Data jenis kelamin diperoleh dari hasil kuesioner yang sudah ditanyakan kepada responden. Data jenis kelamin ini akan diklasifikasikan menjadi 2 kategori yaitu perempuan dan laki-laki.

3) Berat badan lahir

Data berat badan lahir balita diperoleh dengan cara menimbang dengan timbangan digital yang dinyatakan dalam Gram diperoleh dari buku KIA.

Data berat badan lahir ini diklasifikasikan menjadi 2 kategori yaitu BBLR (< 2500 gram ) dan BBL Normal (>2500 gram)

C. Karakteristik Keluarga

1) Pendidikan Ayah

Data pendidikan ayah diperoleh dari hasil kuesioner yang sudah ditanyakan kepada responden. Data pendidikan orang tua ini akan diklasifikasikan menjadi 3 kategori yaitu : Dasar ( tamat SMP kebawah ), Menengah ( tamat SMA), Tinggi ( tamat perguruan tinggi).

2) Pendidikan Ibu

Data pendidikan ibu diperoleh dari hasil kuesioner yang sudah ditanyakan kepada responden. Data pendidikan orang tua ini akan diklasifikasikan menjadi 3 kategori yaitu : Dasar ( tamat SMP kebawah ), Menengah ( tamat SMA), Tinggi ( tamat perguruan tinggi).

3) Pekerjaan ibu

Data pekerjaan ibu diperoleh dari hasil kuesioner yang sudah ditanyakan kepada responden. Data pekerjaan ibu ini diklasifikasikan menjadi 2 kategori yaitu tidak bekerja dan bekerja.

4) Pekerjaan ayah

Data pekerjaan ayah diperoleh dari hasil kuesioner yang sudah ditanyakan kepada responden. Data pekerjaan ayah ini diklasifikasikan menjadi 2 kategori yaitu tidak bekerja dan bekerja.

#### 5) Status ekonomi keluarga

Data status ekonomi keluarga diperoleh dalam penghasilan keluarga dalam sebulan dan dilihat dari hasil form isian yang sudah ditanyakan kepada responden. Data status ekonomi keluarga diklasifikasikan berdasarkan penetapan upah minimum regional (UMR) Kabupaten Gianyar. Berdasarkan laporan BPS Kabupaten Gianyar diketahui UMR untuk Kabupaten Gianyar sehingga Status Ekonomi dibagi menjadi 2 yaitu sejahtera apabila  $>Rp.2.400,00$  dan tidak sejahtera apabila  $<Rp.2.400,00$

#### 1. Analisis Data

Data yang telah diolah kemudian dianalisis secara deskriptif dengan cara penyajian dalam bentuk tabel frekuensi yang dipersentasekan dan grafik. Untuk masing-masing variabel dianalisis dan disajikan dalam bentuk grafik. Sedangkan untuk hubungan antar variabel dianalisis dan disajikan menggunakan tabel silang. Hubungan antar variabel disajikan dalam bentuk tabel silang yang dinarasikan.

### **F. Etika Penelitian**

#### 1. Informed Consent (lembaran persetujuan menjadi responden)

Lembaran persetujuan diberikan kepada responden, terlebih dahulu peneliti memberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika responden bersedia di teliti maka di beri lembar permohonan menjadi responden (lembar satu) dan lembar persetujuan menjadi responden (lembar

dua) yang harus ditandatangani, tetapi jika responden menolak maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap akan menghormati hak-haknya.

## 2. Anonymity

Anonymity yaitu tidak memberikan nama responden pada lembar yang akan diukur, hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data. Untuk menjaga kerahasiaan informasi dan responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, tetapi dengan memberikan nomor kode pada masing-masing lembar yang dilakukan oleh peneliti sebelum lembar pengumpulan data diberikan kepada responden.

## 3. Confidentiality

Adapun kerahasiaan partisipan dijamin peneliti, hanya data tertentu yang dilaporkan sebagai hasil penelitian, dalam hal ini data yang berkaitan dengan batas-batas dalam etika atau nilai-nilai pribadi dalam partisipan.

